

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, D. R. (2021). Herbisida: Risiko terhadap lingkungan dan efek menguntungkan. *Saintekno: Jurnal Sains dan Teknologi*, 19(1), 6–10.
- Anwar, R., & Suzana, E. (2016). Peranan herbisida glifosate dan air kelapa fermentasi dalam mengendalikan gulma di perkebunan kelapa sawit yang belum menghasilkan. *Jurnal Agroqua*, 14(2), 11–18.
- Anwar, R., & Suzanna, E. (2025). *Pengendalian Gulma: Pengembangan Herbisida Formulasi Yang Efektif Dan Ramah Lingkungan*. Deepublish.
- Baratelli, T. D. G., Gomes, A. C., Wessjohann, L. A., Kuster, R. M., & Simas, N. K. (2012). Phytochemical and allelopathic studies of *Terminalia catappa* L. (Combretaceae).
- Berlina, L. (2018). Potensi bioherbisida ekstrak daun ketapang (*Terminalia catappa* L.) terhadap gulma kalamanta (*Leersia hexandra* L.) [Tesis doktoral, UIN Raden Intan Lampung].
- Brower, J. E., Zar, J. H. (1977). *Field and Laboratory Methods for General Ecology. Third Edition*. USA, New York: Brown Company Publisher.
- Dekker, J. (2003). The foxtail (*Setaria*) species-group. *Weed Science*, 51(5), 641–656. <https://doi.org/10.1614/P2002-144>
- Elfrida, E., Jayanthi, S., & Fitri, R. D. (2018). Pemanfaatan ekstrak daun babadotan (*Ageratum conyzoides* L.) sebagai herbisida alami. *Jurnal Jeumpa*, 5(1), 50–55.
- Foudubun, O. A. (2019). Toksisitas ekstrak etanol daun sirsak gunung (*Annona montana*) terhadap larva *Artemia salina* menggunakan metode BSLT [Tesis doktoral, Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang].
- Handayani, V. D. S., & Sulistyaningsih, E. (2022). Dampak interferensi gulma terhadap kualitas dan hasil bawang merah (*Allium cepa* L. *Aggregatum* Group). *Vegetalika*, 12(2), 173–182.
- Herli, M. A., & Wardaniati, I. (2019). Skrining fitokimia ekstrak etanol dan fraksi daun ketapang yang tumbuh di sekitar Univ. Abdurrah, Pekanbaru. *JOPS (Journal of Pharmacy and Science)*, 2(2), 38–42.
- Istiqomah, P. L. (2022). Pengaruh dosis herbisida glifosat dan fermentasi air kelapa sebagai surfaktan untuk mengendalikan gulma rumput belulang (*Eleusine indica* L.) [Tesis doktoral, Universitas Andalas].

Istiqomah, P. L., & Muhibuddin, A. (2014). Mengenal gulma pada tanaman padi dan metode pengendaliannya secara kimiawi. Alprin.

Jatsiyah, V., Hermanto, S. R., & Sari, S. P. (2023). Penghambatan pertumbuhan gulma sembung rambat (*Mikania micrantha*) oleh bioherbisida ekstrak daun ketapang (*Terminalia catappa*). Agrovital: Jurnal Ilmu Pertanian, 8(2), 226–229.

Jumiono, A., Judijanto, L., Apriyanto, A., Suryanto, A., Nuriadi, N., Fanani, M. Z., & Rusliyadi, M. (2024). Pengantar Ilmu Pertanian. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Malik, M. I., Mahmood, S., Yasin, G., & Bashir, N. (2012). *Oxalis corniculata* as a successful lawn weed: A study of morphological variation from contrasting habitats. Pakistan Journal of Botany, 44(Suppl. 1), 407–411.

Marisa 2012 Karakterisasi pati sorgum (*Sorghum bicolor* L.) varietas numbu dan genjah [skripsi]. Bogor (ID) Institut Pertanian Bogor.

Mudasir, E. R., & Susilastuti, D. (2023). Pengendalian gulma pra tumbuh dengan bioherbisida daun ketapang (*Terminalia catappa*). Seminar Nasional, Universitas Borobudur, 2(1).

Mukhriani, 2014. Ekstraksi pemisahan senyawa dan identifikasi senyawa aktif. Jurnal Kesehatan, 7(2): 34-56.

Muliani, M., Ali, M., Vurwanni, D., & Suci, I. A. (2024). Uji efektivitas ekstrak daun ketapang (*Terminalia catappa* L.) sebagai herbisida nabati terhadap gulma babadotan (*Ageratum conyzoides* L.). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian, 9(4).

Nugroho, S. A., & Salim, A. (2023). Pengaruh herbisida nabati untuk menekan pertumbuhan gulma *Tridax procumbens* pada kebun jeruk. Jurnal Biosense, 6(2), 255–264.

Nurhalina, D. L., Erari, D. K., Tola, K. S. K., & Mustamu, Y. A. (2021). Konsentrasi beberapa ekstrak daun ketapang (*Terminalia catappa* L.) sebagai herbisida nabati pada pertumbuhan gulma rumput grinting (*Cynodon dactylon* (L.) Pers.). Agrotek, 9(1), 24–32.

Odum, E. P., Barrett, G. W. (2005). *Fundamentals of Ecology*. 5th Edition. USA: Thomson Learning.

Pratiwi, A. E., Bulu, A. T. I., Sawal, R. A. H., & Pitarisa, A. P. (2024). Perbandingan kadar total flavonoid ekstrak daun ketapang (*Terminalia catappa* L.) berdasarkan kekeringan simplisia dengan metode spektrofotometri UV-Vis. Jurnal Farmasi & Sains Indonesia, 7(1), 203–209.

Pratama, A. S. G., Kusuma, S. I., Nuraisyah, A., & Setyoko, U. (2024, Oktober). Pengaruh bioherbisida ekstrak daun ketapang (*Terminalia catappa* L.) pada gulma

teki (*Cyperus rotundus*). In Proceedings Agropross: National Conference of Agriculture (hlm. 137–147).

Purba, D. P., Zahroh, Z. A., Sundari, D., & Knaofmone, E. (2025). INVENTARISASI DOMINANSI GULMA DI KEBUN PERCOBAAN WATU ALO, NUSA TENGGARA TIMUR. *Jurnal Agriovet*, 7(2), 293-306.

Ramadhani, P. (2020). Efektivitas ekstrak daun ketapang dari berbagai sumber dan konsentrasi sebagai herbisida nabati terhadap ara sungsang (*Asystasia gangetica* L.) [Tesis doktoral, Universitas ...].

Ramadhani, P., & Ulpah, S. (2022). Efektivitas herbisida nabati ekstrak daun ketapang (*Terminalia catappa* L.) terhadap gulma *Asystasia gangetica* L. *Dinamika Pertanian*, 38(2), 155–162.

Riadi, M., Rinaldi Sjahril., & Elkawakib, S. (2011). Bahan ajar mata kuliah: Herbisida dan aplikasinya. Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Riskitavani, D. V., & Purwani, K. I. (2013). Studi potensi bioherbisida ekstrak daun ketapang (*Terminalia catappa*) terhadap gulma rumput teki (*Cyperus rotundus*). *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 2(2), E59–E63.

Rojas-Sandoval, J., & Acevedo-Rodríguez, P. (2023). *Cyperus rotundus* (purple nutsedge). CABI Compendium.

Rukmana, R., & Saputra. (1999). Gulma dan teknik pengendaliannya. Kanisius.

Rominger, J. M. (1962). Taxonomy of *Setaria* (Gramineae) in North America (Illinois Biological Monographs, Vol. 29).

Sastroutomo. (1990). Ekologi gulma. Gramedia Pustaka Utama.

Seipel, T., Ishaq, S. L., Larson, C., & Menalled, F. D. (2022). Weed communities in winter wheat: Responses to cropping systems under different climatic conditions. *Sustainability*, 14(11), 6880.

Simarmata, M., & Suprijono, E. (2023). Teknik Aplikasi Herbisida dalam Pengendalian Gulma. Deepublish.

Siti Hafsah, H., Ulim, M. A. U., & Nofayanti, C. M. (2013). Efek alelopati *Ageratum conyzoides* terhadap pertumbuhan sawi. *Jurnal Floratek*, 8(1), 18–24.

Sulistiyawati, R. R., Saleh, C., & Kartika, R. (2021). Uji fitokimia dan uji stabilitas zat warna dari ekstrak daun ketapang (*Terminalia catappa* Linn). *Jurnal Atomik*, 6(2), 60–63.

Sukman, Y., & Yakup. (1995). Gulma dan teknik pengendaliannya. Rajawali Pers.

Tampubolon, K., Sihombing, F. N., Purba, Z., Samosir, S. T. S., & Karim, S. (2018). Potensi metabolit sekunder gulma sebagai pestisida nabati di Indonesia. *Kultivasi*, 17(3), 683–693.

Thomson, L. A., & Evans, B. (2006). *Terminalia catappa* (tropical almond). *Species Profiles for Pacific Island Agroforestry*, 2(2), 1–20.

Wahdaningsih, S., & Najini, R. (2024). Uji aktivitas antioksidan dan penetapan kadar fenolik total dari ekstrak daun ketapang (*Terminalia catappa* L.). *Jurnal Farmasi IKIFA*, 3(1), 26–36.

Wahua, C., & Abass, M. (2024). Comparative morpho-anatomy of two sedges (*Cyperus cyperoides* (L.) Kuntze and *Cyperus rotundus*). *Scientia Africana*, 23(2), 104–111.

Widaryanto, E., & Zaini, A. H. (2021). *Teknologi pengendalian gulma*. Brawijaya University Press.

Winarsih, S. (2020). *Mengenal gulma*. Alprin.

Yanto, E. R., & Susilastuti, D. (2023, November). Pengendalian gulma pra tumbuh dengan bioherbisida daun ketapang (*Terminalia cattapa*). In *Prosiding Seminar Nasional Universitas Borobudur Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 2, No. 1, pp. 32–38).